

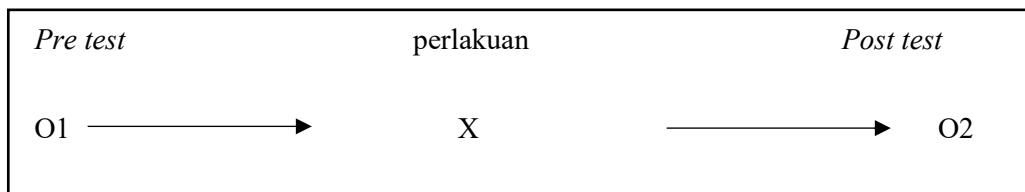
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yaitu desain *preexperimental one group pre-post test design*. Jenis penelitian ini mengemukakan sebab akibat melibatkan satu kelompok subjek. Pada rancangan ini penelitian akan melakukan pengukuran terhadap kelompok subjek sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran sebanyak 2 kali yaitu sebelum dilakukan perlakuan dan juga sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud disini adalah meditasi.

Rancangan penelitian ini di jelaskan seperti gambar nomor 2:



Sumber: Buku Metodologi Penelitian Keperawatan (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

O1 : Pengukuran kualitas hidup pasien kanker payudara sebelum diberikan terapi meditasi.

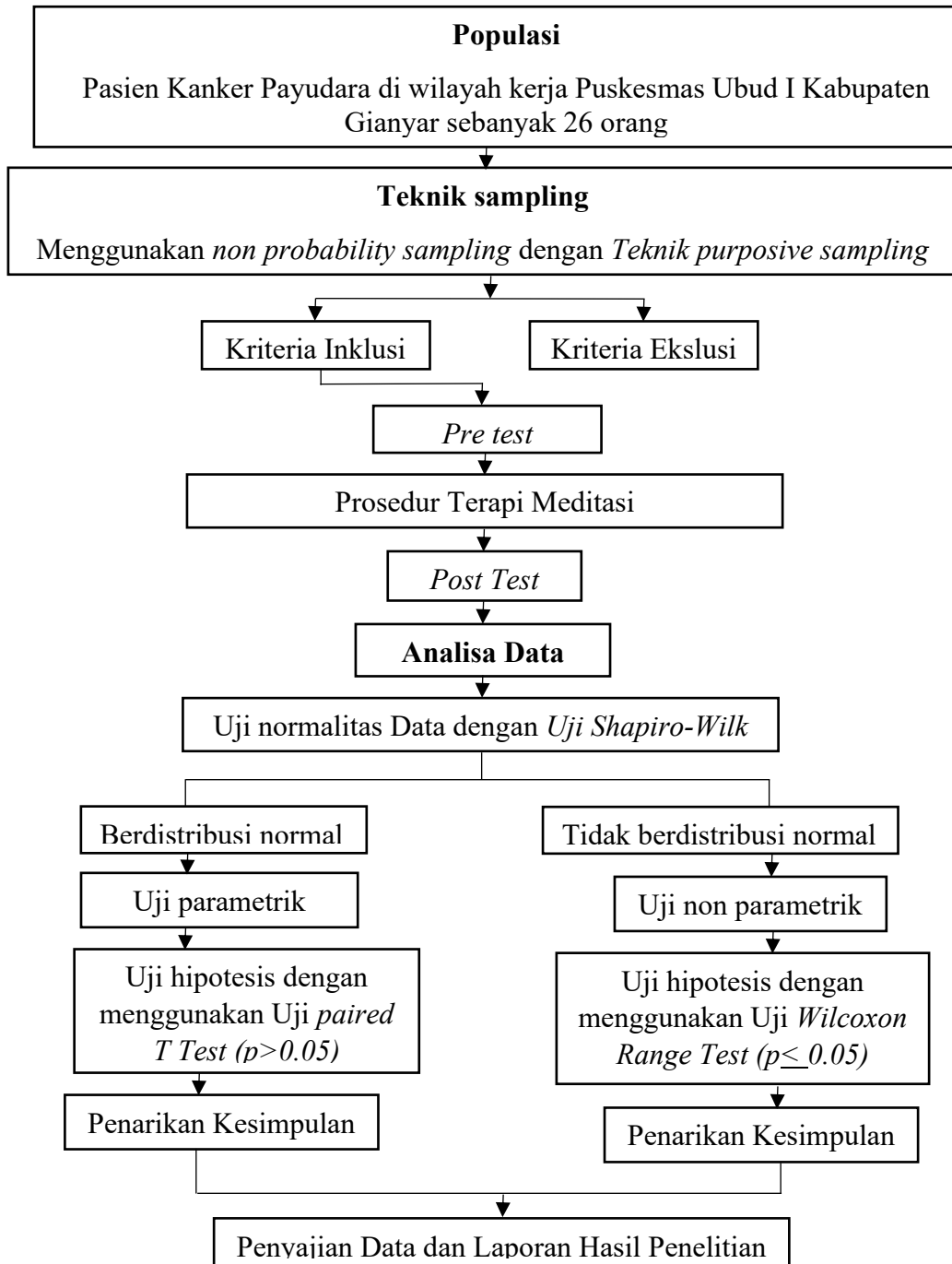
X : Intervensi pemberian terapi meditasi.

O2 : Pengukuran kualitas hidup pasien kanker payudara setelah diberikan terapi meditasi.

Gambar 2 : Rancangan Penelitian Meditasi Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar

B. Alur Penelitian

Alur penelitian Meditasi Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar di gambar seperti gambar nomor 3:



Gambar 3: Alur kerangka kerja Meditasi Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Kanker payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar Tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar pada bulan Maret-April tahun 2025. Proses penelitian ini dimulai dari pemilihan masalah penelitian sampai saat ini. Peneliti ingin mengangkat masalah penelitian di wilayah kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar dikarenakan jumlah kasus kanker payudara terbanyak dengan jumlah 26 orang dan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti belum pernah dilakukan meditasi untuk diberikan kepada pasien kanker payudara di Wilayah kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar.

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau subjek yang akan diteliti (Sugiyono, 2018) . Adapun kriteria yang akan digunakan yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien kanker payudara yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gianyar. Adapun jumlah dari pasien kanker payudara tahun 2024 yaitu berjumlah 26 orang.

2. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan teknik Slovin menurut (Sugiyono, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{26}{1 + 26 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{26}{1 + 0,065}$$

$$n = 24,4$$

$$n = 25 \text{ sampel}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus Slovin di dapatkan sampel sebanyak 24 sampel.

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir (0.05)

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang digunakan masuk pada kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel 25 sampel namun sampel yang masuk kriteria inklusi yaitu sebanyak 20 sampel.

Berikut merupakan kriteria inklusi dan juga kriteria eksklusi yang diambil:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang bisa dijangkau dan akan diteliti (Nursalam et al., 2020). Berikut ini merupakan kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang terdiagnosis penyakit kanker payudara oleh dokter.

- 2) Pasien dengan kesadaran penuh (*composmentis*).
- 3) Pasien kanker payudara usia umur 15-55 tahun.
- 4) Pasien yang berkomunikasi dengan baik.
- 5) Pasien kanker payudara yang telah mengisi kuisioner

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dengan menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan atau penyebab tertentu (Nursalam et al., 2020). Berikut ini merupakan kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang mengalami penyakit serius atau kronis lainnya (pasca stroke, gangguan ginjal kronis, dll).
- 2) Pasien menolak dan meninggalkan tempat penelitian.
- 3) Pasien dengan kehadiran di bawah 3 kali.
- 4) Tidak mengisi formulir *informed consen*.

4. Teknik Sampling

Sampling adalah proses penyeleksian porsi dari populasi untuk mendapatkan besaran sampel dari populasi. Teknik sampling ini adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk mendapatkan sampel yang benar dan sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam et al., 2020).

Teknik pengambilan sampel ini adalah jenis *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah cara penempatan sampel dengan memilih sampel diantara populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti sehingga sampel bisa mewakili dari semua populasi (Sugiyono, 2018).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpul

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang sudah dikumpulkan secara langsung melakukan metode survey maupun dengan eksperimen secara langsung (Hardani *et al.*, 2020). Pada penelitian ini data yang akan didapatkan dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan instrument *WHOQOL-BREF* dan yang diteliti adalah fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen yang telah tersedia sebelumnya atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari tangan kedua yang terpercaya seperti sumber-sumber tertulis milik pemerintah, perpustakaan, maupun institusi terkait (Hardani *et al.*, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jumlah individu yang menderita penyakit kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar pada tahun 2025.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan yang dilakukan pada subjek dan juga merupakan proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Hardani *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan instrument *WHOQOL-BREF* yang dilakukan sebelum dan setelah pemberian perlakuan atau intervensi. Berikut ini adalah langkah-langkah pengumpulan data yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan izin melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditunjukkan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagi Penelitian.
- 3) Mengajukan surat permohonan izin melakukan kegiatan penelitian ke Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- 4) Meneruskan surat permohonan izin melakukan kegiatan penelitian dari Dinas kesehatan Kota Gianyar menuju kepala Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke lokasi penelitian di Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar.
- 2) Mengumpulkan data sekunder yakni jumlah pasien kanker payudara di Puskesmas Ubud I Kabupaten Gianyar pada tahun 2025.
- 3) Melakukan diskusi dengan instruktur meditasi.
- 4) Melakukan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- 5) Melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan dan manfaat dari perlakuan yang akan diberikan. Memberikan *informed consen* jika calon responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai responden, apabila terdapat

calon responden yang tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.

- 6) Sampel yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian akan diberikan *pre-test* dengan menggunakan instrument *WHOQOL-BREF* yang telah dipersiapkan sebelum perlakuan, dan kemudian mendampingi serta menjelaskan tata cara pengisian instrument tersebut.
- 7) Kemudian selama 3 minggu responden akan diberikan perlakuan terapi meditas yang dilakukan di Puskesmas Ubud 1 selama 2 kali dalam seminggu pada waktu sore hari (15-30 menit).
- 8) Setelah 3 minggu peneliti kembali mengukur kualitas hidup responden dengan diberikan post- test untuk mengetahui apakah ada perubahan pada kualitas hidup responden.
- 9) Mengumpulkan lembar *WHOQOL-BREF* yang telah diisi oleh responden.
- 10) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi di dalam lembar pengumpulan.
- 11) Mengelola data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner oleh responden.
- 12) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh untuk diolah.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. Instrument penelitian dapat berupa kuisisioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2022). Dalam penelitian ini

digunakan lembar kuisisioner *WHOQOL-BREF* untuk mengukur kualitas hidup pasien kanker payudara.

Kuesioner *WHOQOL-BREF* telah memenuhi syarat validasi dan reliabilitas sehingga kuesioner ini dapat digunakan untuk menilai kualitas hidup pasien kanker. Kuesioner ini memiliki 26 pertanyaan yang mencakup 4 domain yaitu fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Kuesioner *WHOQOL-BREF* memiliki skala likert lima poin (1-5). Total skor yang diperoleh di peroleh dari sekala dikategorikan menjadi 4, yaitu kualitas hidup buruk nilai 20-40, kualitas hidup cukup buruk nilai 41-60, kualitas hidup cukup baik nilai 61-80, kualitas hidup baik 81-100.

1. Uji Validitas

Uji Validitas yang dilakukan oleh Fridolin et al.,(2022) terhadap alat ukur WHOQOL-BREF. Hasil yang didapatkan adalah ada hubungan signifikan antara skor item dengan skor dimensi ($r = 0,89-0,95$) sehingga dapat dinyatakan bahwa alat ukur WHOQOL-BREF adalah alat ukur yang valid dalam mengukur kualitas hidup. Uji validitas dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang dengan sampel 30 orang lansia.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas juga dilakukan terhadap penelitian yang sama oleh Fridolin et al.,(2022). Uji reliabilitas menggunakan *Coefficient Alpha Cronbach*, menghasilkan nilai ($r = 0,66-0,87$) sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur HOQOL-BREF berbentuk kuesioner yang berisi 26 pertanyaan dari empat dimensi dari kualtas hidup adalah alat ukur yang reliabel dalam mengukur kualitas hidup.

F. Pengolah dan Analisis Data

1. Teknik pengolah data

SPengolahan data adalah suatu proses bagian dari penelitian yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini data mentahan yang telah dikumpulkan dan dikumpulkan agar menjadi informasi (Notoatmodjo, 2022). Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat pengolah data:

a. Editing

Proses editing ini meliputi pemeriksaan isian kuesioner yang dilakukan selama proses pengumpulan data untuk memastikan semua variabel, baik variabel dependen ataupun variabel independen sudah terisi lengkap. Selama proses tersebut dilakukan penyuntingan data oleh peneliti agar data yang salah, kurang jelas terbaca atau yang meragukan dapat langsung ditelusuri kembali kepada responden yang bersangkutan. Pada penelitian ini kegiatan penyuntingan yang akan dilaksanakan adalah pengumpulan data dari semua hasil pengukuran kualitas hidup sebelum dan sesudah dilakukan terapi meditasi dan juga melakukan pengecekan kelengkapan lembar check list SOP.

b. Coding

Coding adalah kegiatan yang dilakukan untuk merubah data-data yang ada dalam bentuk huruf menjadi dalam bentuk angka. *Coding* ini memerlukan kode atau symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan kode identitas data. Tahapan ini dilakukan agar data mentah tersusun sistematis dan mempermudah pengolahan data selanjutnya dengan memberikan kode pada jawaban. Pada penelitian ini kode pada variabel usia 1= (15-35 tahun), 2= (36-55 tahun). Pada variabel jenis kelamin, yaitu 1= perempuan. Pada variabel pendidikan

1= umum, 2= pendidikan dasar, 3= pendidikan menengah, 4= pendidikan tinggi. Pada variabel lamanya menderita kanker payudara 1= 0-2 tahun, 2= 3-4 tahun, 3= >5 tahun. Pada variabel status perkawinan 1= belum menikah, 2= sudah menikah.

c. *Entry*

Proses *entry* yaitu proses memasukkan data yang sudah di kode menggunakan salah satu software pengolahan data statistik untuk dilakukan analisis data. *Entry* data ini dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data yaitu kuisisioner *WHOQOL-BREF* ke paket program computer.

d. *Data cleaning*

Proses *cleaning* merupakan pembersihan atau pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam melakukan pengkodean ataupun pada saat melakukan *entry* data, agar dapat dilakukan proses selanjutnya berupa analisis data. Proses ini dilakukan dengan cara melakukan tabulasi frekuensi dari setiap variabel baik variabel independen maupun variabel dependen, hal tersebut untuk melihat apabila terdapat data yang tidak sesuai ataupun *missing data*.

e. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuisisioner terisi penuh dan benar telah dikode jawaban responden pada kuisisioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Setelah semua lembar kuisisioner *WHOQOL-BREF* diisi oleh responden dan sudah terisi penuh dengan benar, kemudian sudah dilakukan pengkodean. Langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* untuk dapat dianalisis. Kemudian peneliti memasukan data dari setiap subjek penelitian yang telah diberi kode ke dalam program komputer agar bisa diolah.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting untuk mencapai tujuan pokok dari satu penelitian yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengangkat sebuah fenomena. Data yang sebelum diolah atau yang disebut dengan data mentah yang didapatkan tidak bisa menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjadi jawaban masalah penelitian, maka dari itu diperlukan suatu analisis data guna memberikan gambaran informasi dari sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2022). Analisis data suatu penelitian, melalui prosedur bertahap antara lain:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan deskripsi dari masing-masing karakteristik variabel yang akan diteliti. Variabel yang diteliti meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam distribusi frekuensi dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2022). Pada analisis univariat adalah data umum responden meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama menderita kanker payudara, pekerjaan, dan status perkawinan yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi terdiri dari persentase dan jumlah serta pengukuran kualitas hidup pasien kanker payudara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terapi meditasi

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisa yang digunakan untuk melihat hubungan dari dua variabel, kedua variabel ini adalah variabel pokok dan variabel pengaruh (bebas) dan juga variabel untuk menganalisa perbedaan kualitas hidup pasien kanker payudara sebelum dan setelah dilakukan intervensi terapi meditasi.

Penelitian ini menggunakan uji *Saphiro-wilk* karena jumlah sampel ≤ 50 orang. Dari analisis data yang dilakukan data berdistribusi normal menghasilkan p- value $> 0,05$ ($0,298-0,949 > 0,05$) dan di lakukan uji parametrik analisis menggunakan uji *Paired T Test*.

G. Etika Penelitian

Menurut Martono etika penelitian adalah standar tata prilaku penelitian selama melakukan penelitian. Etika penelitian mengatur berbagai hal yang harus menjadi pedoman perilaku sejak menyusun laporan penelitian mengatur berbagai hal yang harus menjadi lapangan (melakukan wawancara, memeberikan angket, melakukan pengamatan, memindai data pendukung), ketika menyusun laporan penelitian, sampai mempublikasikan hasil penelitian (Yumesri *et al.*, 2024). Etika penelitian harus memahami prinsip-prinsip dari etika penelitian. Adapun prinsip-prinsip yang ada pada etika penelitian sebagai berikut:

1. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Maka makna dari *informed consent* yaitu persetujuan, dan juga penolakan. Ada lima elemen mayor *informed consent*, merupakan persetujuan harus diberikan secara sukarela, persetujuan harus diberikan oleh individu yang mempunyai kapasitas dan dapat mengerti, individu harus memberikan informasi yang sebenar-benarnya kemudian orang yang mampu mengambil keputusan mengenai sesuatu hak yang khas, dan tindakan itu juga dilakukan dalam situasi yang sama.

2. *Confidelity*

- a. Hak untuk tidak menjadi responden subjek harus dilakukan secara manusiawi. Subjek penelitian mempunyai hal untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya saksi apapun atau berakibat dengan kesembuhannya, jika mereka jadi pasien.
- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan. Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Subjek mempunyai hak yang disebut dengan hak asasi manusia untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, dan perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

4. *Justice* atau keadilan

Subjek ini diperlakukan secara adil dan benar baik sebelum dan juga sesudah dilakukan penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

5. *Beneficence* atau manfaat

- a. Bebas dari penderitaan, yaitu penelitian yang harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Bebas dari eksploitasi, yaitu memerlukan partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan.

6. *Non malaficiencia* atau tidak membahayakan

Penelitian keperawatan lebih sering menggunakan manusia sebagai populasi dan sampel. Hal tersebut mengakibatkan adanya resiko kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Maka dari itu peneliti harus bisa untuk berhati – hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek di setiap tindakan.